

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS VC
SD NEGERI 13/I MUARA BULIAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TANYA JAWAB**

Pityatul Muthaharo¹, Pitnizar², Siti Halimah³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pityatulspdi56@guru.sd.belajar.id; rifqimahendra.2007@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the implementation of Project Based Learning (PjBL) combined with the question-and-answer method in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) for class VC at SD Negeri 13/I Muara Bulian. The study adopts a qualitative research methodology, focusing on the participation of all students in class VC during September. The research examines how the PjBL method allows students to engage actively in learning by completing projects related to PAI material, such as constructing prayer models or creating reports on Islamic ethics in daily life. The integration of the question-and-answer method plays a crucial role in clarifying students' understanding of complex material while encouraging critical thinking through interaction and dialogue. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and analysis of student project work and reflections. Observations revealed that students showed increased enthusiasm and participation during lessons, especially when given the opportunity to work on meaningful projects that applied religious teachings to real-life contexts. Teachers acknowledged that the question-and-answer method helped in identifying students' difficulties and allowed immediate clarification, leading to better understanding and active classroom interaction. Interviews with students indicated that they found the PjBL approach more engaging and practical compared to traditional learning methods. They expressed that they could better understand and apply the religious concepts they learned because of the hands-on nature of the projects. However, some challenges were noted, particularly for students who were more passive or shy, as they found it difficult to engage fully in group discussions and the question-and-answer sessions. The teachers recognized this issue and made efforts to encourage these students to participate more actively in the learning process. Overall, the research concluded that the combination of Project Based Learning and the question-and-answer method significantly improved student learning outcomes. It fostered a more active and engaging learning environment, enhanced students' understanding of the material, and developed critical thinking and collaboration skills. Although there were challenges, such as time management for project completion and ensuring equal participation among students, the

overall effectiveness of this teaching approach was evident. The study suggests that this method can be applied as an alternative strategy in teaching Islamic Religious Education or other subjects that require practical and interactive learning at the elementary school level.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), Question-and-Answer Method, Islamic Religious Education (PAI), Student Learning Outcomes, Interactive Learning, Elementary School*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan fokus pada partisipasi seluruh siswa di kelas VC selama bulan September. Penelitian ini mengkaji bagaimana metode PjBL memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan materi PAI, seperti membangun model salat atau membuat laporan tentang etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi metode tanya jawab memiliki peran penting dalam menjelaskan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks, serta mendorong berpikir kritis melalui interaksi dan dialog. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil proyek dan refleksi siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi selama pelajaran, terutama ketika diberi kesempatan untuk mengerjakan proyek yang bermakna dan menerapkan ajaran agama dalam konteks kehidupan nyata. Guru-guru mengakui bahwa metode tanya jawab membantu mengidentifikasi kesulitan siswa dan memungkinkan klarifikasi langsung, yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik dan interaksi kelas yang aktif. Wawancara dengan siswa mengindikasikan bahwa mereka merasa pendekatan PjBL lebih menarik dan praktis dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Mereka menyatakan bahwa mereka dapat lebih memahami dan menerapkan konsep agama yang dipelajari karena sifat praktis dari proyek-proyek tersebut. Namun, beberapa tantangan dicatat, terutama bagi siswa yang lebih pasif atau pemalu, yang merasa sulit untuk terlibat penuh dalam diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Para guru menyadari masalah ini dan berupaya mendorong siswa-siswa ini untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi Project Based Learning dan metode tanya jawab secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menarik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Meskipun terdapat tantangan, seperti manajemen waktu untuk penyelesaian proyek dan memastikan partisipasi yang merata di antara siswa, efektivitas keseluruhan dari pendekatan pengajaran ini sangat jelas. Penelitian ini menyarankan bahwa metode ini dapat diterapkan sebagai strategi alternatif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam atau mata pelajaran lain yang memerlukan pembelajaran praktis dan interaktif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), Metode Tanya Jawab, Pendidikan Agama Islam (PAI), Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Interaktif, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran inovatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek-proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Melalui PjBL, siswa ditantang untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam

memecahkan masalah atau menghasilkan produk nyata yang berhubungan dengan dunia nyata. Di sisi lain, metode tanya jawab adalah teknik pembelajaran yang mendorong interaksi dua arah antara guru dan siswa, di mana siswa aktif bertanya dan menjawab, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter moral dan spiritual siswa, dengan tujuan membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar mengacu pada pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka peroleh. Pendekatan pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan, seperti metode ceramah, cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak usia dini. Di dalam kurikulum sekolah dasar, PAI bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai agama Islam serta bagaimana siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya, pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, khususnya di kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian, masih belum memadai. Hal ini terlihat dari rendahnya prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran PAI serta kurangnya keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas ini cenderung konvensional, dengan dominasi metode ceramah. Pembelajaran yang bersifat satu arah ini kurang dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk memahami materi secara mendalam. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai ulangan harian dan pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran PAI. Guru seringkali menghadapi kesulitan dalam mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam memahami konsep-konsep keagamaan.

Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa semakin dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah Project Based Learning (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek yang relevan dengan materi pembelajaran. Dengan PjBL, siswa tidak hanya diminta

untuk memahami teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam proyek yang mereka kerjakan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang sangat penting dalam pembentukan kompetensi abad ke-21.

Metode Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pengerjaan proyek sekaligus memanfaatkan diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman. Dalam penerapannya, guru memberikan proyek yang harus diselesaikan oleh siswa, seperti membuat laporan atau model terkait materi pelajaran, sambil terus melakukan tanya jawab untuk memandu proses tersebut. Selama pengerjaan proyek, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan reflektif untuk memancing siswa berpikir kritis, seperti "Mengapa langkah ini kamu pilih?" atau "Bagaimana proyek ini bisa diterapkan dalam kehidupan nyata?" Setelah proyek selesai, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan sesi tanya jawab kembali dilakukan, baik oleh guru maupun teman-temannya. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Tanggung jawab adalah kesadaran dan kewajiban seseorang untuk melaksanakan tugas atau kewajibannya dengan penuh rasa kesadaran, baik kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Tanggung jawab mencakup kemampuan seseorang untuk memenuhi peran dan fungsinya secara maksimal, serta siap menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan, baik itu hasil positif maupun negatif. Dalam kehidupan sehari-hari, tanggung jawab berarti menjalankan peran dengan integritas dan disiplin, menjaga komitmen yang telah dibuat, serta mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang diambil. Misalnya, dalam konteks pendidikan, siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, sementara guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang baik dan mendukung perkembangan siswa. Tanggung jawab juga melibatkan kepedulian terhadap dampak yang ditimbulkan pada orang lain dan lingkungan, sehingga seseorang dengan tanggung jawab akan selalu mempertimbangkan tindakan mereka secara matang untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan berdampak positif bagi diri sendiri dan orang lain.

Di samping itu, untuk mendukung penerapan PjBL, metode tanya jawab dapat digunakan sebagai teknik interaksi yang mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran. Metode ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, serta membantu siswa untuk

mengklarifikasi hal-hal yang belum mereka pahami. Interaksi yang terjadi melalui metode tanya jawab juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas dan membantu mereka mengatasi kebingungan terkait materi PAI.

Dengan menggabungkan PjBL dan metode tanya jawab, diharapkan pembelajaran PAI di kelas V C SD Negeri 13/I Muara Bulian dapat berjalan lebih efektif. PjBL memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan teman sekelas dalam menyelesaikan proyek, sementara metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keagamaan yang lebih kompleks. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menghasilkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Implementasi model pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar PAI di kelas V C SD Negeri 13/I Muara Bulian. Dengan penerapan PjBL dan metode tanya jawab, diharapkan tidak hanya peningkatan hasil belajar yang dicapai, tetapi juga pembentukan karakter siswa yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V C SD Negeri 13/I Muara Bulian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana PjBL mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka mengaplikasikan pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tanya jawab dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi PAI, serta bagaimana kombinasi kedua metode ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September dari tanggal 3 sampai tanggal 15 september 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September dengan

melibatkan seluruh siswa kelas V C sebagai subjek penelitian. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana penerapan PjBL dan tanya jawab berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen seperti hasil tugas proyek dan refleksi siswa terhadap pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat aktif dalam pengerjaan proyek dan bagaimana metode tanya jawab membantu memperjelas pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan. Wawancara dengan guru dilakukan untuk memahami perspektif guru mengenai efektivitas kombinasi PjBL dan tanya jawab, serta kendala yang dihadapi selama penerapannya. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mereka selama proses pembelajaran, sejauh mana mereka merasa terbantu dengan metode ini, dan bagaimana proyek yang mereka kerjakan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Hasil tugas proyek siswa dan catatan harian mereka juga dianalisis untuk menilai perubahan dalam pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek dan tanya jawab. Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika pembelajaran di kelas, bagaimana metode yang digunakan dapat memotivasi siswa, dan dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan metode pengajaran PAI di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

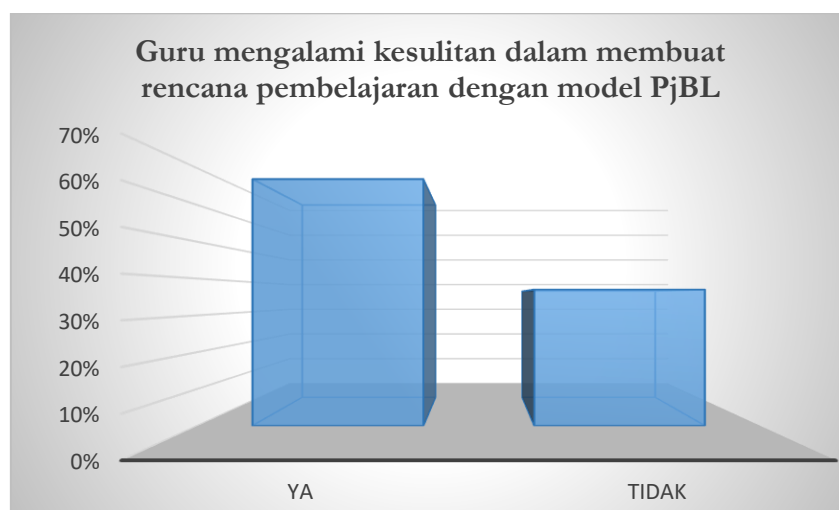
HASIL

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, terutama karena metode ini memberi mereka kesempatan untuk berkreasi dan terlibat langsung dalam penyelesaian proyek. Guru juga mengakui bahwa siswa lebih terlibat aktif dalam diskusi kelas, terutama ketika diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari teman-teman mereka. Sesi tanya jawab yang dilakukan secara berkala selama pengerjaan proyek, menurut guru, sangat efektif

untuk memantau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini membantu guru segera mengetahui bagian-bagian materi yang belum dipahami dan memberikan penjelasan tambahan sesuai kebutuhan.

Sementara itu, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar melalui pendekatan ini. Banyak siswa yang mengatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi PAI ketika harus mengerjakannya dalam bentuk proyek, karena mereka dapat melihat langsung bagaimana teori diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, proyek membuat model tata cara shalat atau wudhu memberikan pengalaman praktis yang membantu mereka mengingat tata cara ibadah dengan lebih baik. Beberapa siswa juga mengakui bahwa metode tanya jawab membantu mereka memahami materi lebih cepat, karena mereka dapat bertanya kapan saja jika ada hal yang membingungkan. Selain itu, siswa merasa lebih percaya diri ketika harus menjelaskan hasil proyek mereka di depan kelas, dan hal ini juga mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum.

Memang efektif dalam mengajari siswa melalui metode PjBL namun guru juga mengalami kesulitan, terutama terbatasnya jam pembelajaran, infrastruktur dan intensif guru. Seperti hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut :



Gambar 1 Deskripsi Guru mengalami kesulitan dalam membuat rencana pembelajaran dengan model PjBL

Namun, wawancara juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam penerapan metode ini. Beberapa siswa yang lebih pendiam atau kurang aktif dalam diskusi merasa kesulitan untuk ikut terlibat dalam proses tanya jawab. Mereka merasa tidak terlalu nyaman untuk

mengajukan pertanyaan di depan teman-temannya, dan terkadang kurang berperan aktif dalam kelompok proyek. Guru menyadari hal ini dan berupaya mengatasi dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang cenderung pasif, serta memotivasi mereka untuk lebih berani terlibat dalam diskusi dan proyek kelompok.

Secara keseluruhan, hasil wawancara baik dengan guru maupun siswa memperkuat temuan bahwa penerapan PjBL yang dipadukan dengan metode tanya jawab meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, membantu mereka memahami materi PAI dengan lebih baik, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, seperti waktu yang lebih panjang untuk penyelesaian proyek dan kesulitan melibatkan semua siswa secara merata, pendekatan ini tetap dinilai lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.



Gambar 2 Deskripsi Guru memiliki rencana untuk menerapkan model PjBL

Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru PAI terkait penerapan Project Based Learning (PjBL) dan metode tanya jawab:

"Saya melihat bahwa siswa jauh lebih aktif dan antusias ketika menggunakan metode PjBL. Mereka lebih terlibat dalam pembelajaran, terutama saat mengerjakan proyek yang berkaitan dengan materi PAI. Proyek ini membuat mereka memahami materi tidak hanya dari teori, tapi juga praktiknya. Misalnya, ketika mereka membuat model tata cara shalat, mereka benar-benar memahami setiap langkahnya dengan lebih baik. Metode tanya jawab juga sangat

membantu. Saya bisa langsung mengetahui mana siswa yang belum paham, dan mereka merasa lebih nyaman bertanya jika ada yang membingungkan. Tantangannya memang waktu, karena pengerjaan proyek butuh lebih lama, dan ada beberapa siswa yang masih malu atau kurang berani terlibat dalam diskusi. Tapi secara keseluruhan, metode ini lebih efektif daripada hanya ceramah."

Dalam kutipan wawancara dengan guru PAI, terlihat bahwa guru sangat merasakan dampak positif dari penerapan Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab. Guru menekankan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi melalui penerapan langsung dalam proyek. Proyek seperti membuat model tata cara shalat atau wudhu memberikan siswa pengalaman praktis yang membantu mereka lebih memahami ajaran agama. Selain itu, metode tanya jawab juga memberikan ruang bagi guru untuk memantau pemahaman siswa secara lebih mendalam, karena siswa dapat bertanya dan mendapatkan klarifikasi secara langsung. Namun, tantangan yang dihadapi guru adalah manajemen waktu yang lebih panjang dalam pengerjaan proyek serta kesulitan melibatkan siswa yang cenderung pasif atau pemalu dalam proses diskusi.

Sementara itu, wawancara dengan siswa juga memberikan pandangan yang menarik terkait metode pembelajaran ini. Banyak siswa yang merespon positif penerapan PjBL dan metode tanya jawab. Berikut adalah beberapa kutipan dari wawancara dengan siswa:

"Menurut saya, belajar dengan proyek seperti ini lebih menyenangkan karena kami bisa langsung mengerjakan sesuatu yang nyata. Saya jadi lebih paham bagaimana cara shalat yang benar karena harus membuat modelnya. Kalau hanya mendengarkan ceramah, sering kali saya lupa."

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar. Dengan membuat model shalat, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif berpartisipasi. Hal ini membuat mereka lebih mudah mengingat dan memahami praktik shalat secara benar.

Keuntungan dari metode ini meliputi:

1. Pengalaman Praktis: Siswa dapat melihat dan merasakan langsung apa yang mereka pelajari.

2. Keterlibatan Emosional: Proyek yang nyata menciptakan keterikatan emosional yang dapat meningkatkan motivasi.
3. Pembelajaran Kontekstual: Dengan belajar dalam konteks yang relevan, siswa lebih memahami aplikasi dari teori yang dipelajari.
4. Peningkatan Retensi: Aktivitas praktis cenderung membuat informasi lebih mudah diingat dibandingkan hanya mendengarkan ceramah.

Dengan kata lain, pembelajaran berbasis proyek dapat membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan efektif.

"Saya suka saat guru memberikan waktu untuk tanya jawab, karena kalau ada yang tidak jelas, saya bisa langsung bertanya. Metode ini membantu saya lebih paham dibandingkan dengan hanya belajar dari buku."

Namun, ada juga beberapa siswa yang mengungkapkan tantangan dalam proses ini:

"Saya suka mengerjakan proyek, tapi kadang saya merasa malu untuk bertanya di depan teman-teman. Jadi, saya lebih sering mendengarkan saja kalau ada diskusi."

"Dalam kelompok, saya kadang merasa sulit ikut terlibat karena teman-teman saya lebih aktif. Saya lebih nyaman mengerjakan tugas sendiri, tapi guru tetap mendorong kami bekerja sama."

Dari hasil wawancara ini, terlihat bahwa metode PjBL dan tanya jawab memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar karena dapat menerapkan teori dalam proyek nyata dan memiliki kesempatan untuk berdiskusi melalui tanya jawab. Namun, beberapa siswa yang kurang aktif atau pemalu merasa perlu dorongan lebih agar bisa berpartisipasi secara penuh dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memastikan setiap siswa mendapat kesempatan untuk berkontribusi dalam pembelajaran, baik melalui proyek maupun tanya jawab, sehingga semua siswa dapat merasakan manfaat metode ini.

Opini terkait efektivitas metode tanya jawab dalam pembelajaran dapat didasarkan pada beberapa teori pendidikan yang menekankan pentingnya interaksi verbal dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Salah satunya adalah teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan orang lain. Dalam konteks ini, metode tanya jawab

memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman sekelas, sehingga mereka dapat mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan informasi yang diterima dan dipertanyakan.

Vygotsky juga memperkenalkan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang menyatakan bahwa siswa dapat belajar lebih efektif dengan bantuan atau bimbingan orang lain, seperti guru atau teman sekelas. Metode tanya jawab berperan penting dalam mengaktifkan ZPD, karena guru dapat memberikan scaffolding berupa pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memperdalam pemahaman mereka. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, guru bisa mengetahui area yang belum dipahami dan memberikan bimbingan yang tepat.

Selain itu, teori Pembelajaran Dialogis yang diperkenalkan oleh Mikhail Bakhtin menekankan pentingnya dialog dalam pendidikan. Menurut Bakhtin, proses belajar yang efektif terjadi ketika ada dialog yang hidup antara siswa dan guru, di mana mereka saling bertukar ide, pandangan, dan pertanyaan. Metode tanya jawab merupakan bentuk dialog yang memperkaya proses pembelajaran, karena memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan dan refleksi secara langsung di kelas.

Dengan demikian, berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga sebagai penggerak dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna dan partisipatif.

PEMBAHASAN

Penerapan metode Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V C SD Negeri 13/I Muara Bulian. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran ketika mereka diberikan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, pengalaman praktis seperti membuat model tata cara shalat atau wudhu membantu siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga memperkuat ingatan mereka melalui pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan teori Konstruktivisme yang

dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan orang lain.

Dalam konteks PjBL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif berinteraksi dengan materi pelajaran melalui proyek. Proyek seperti model shalat memungkinkan siswa untuk memahami ajaran agama secara konkret dan aplikatif. Vygotsky juga mengemukakan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), di mana siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih tinggi dengan bimbingan dari guru atau teman sekelas. Dalam metode tanya jawab, guru memberikan scaffolding berupa pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir lebih kritis dan reflektif, sehingga siswa tidak hanya menerima materi tetapi juga terlibat dalam dialog yang memperdalam pemahaman mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung temuan ini. Misalnya, penelitian oleh Fitriani (2019) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Widiastuti dan Arifin (2021) menemukan bahwa kombinasi antara PjBL dan diskusi tanya jawab tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep siswa, tetapi juga keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu dan keterlibatan siswa yang pasif muncul, penerapan PjBL yang dipadukan dengan metode tanya jawab secara keseluruhan terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih berarti dan aplikatif.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, penerapan metode Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan metode tanya jawab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Melalui metode ini, siswa tidak hanya sekedar memahami teori secara pasif, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih nyata dan praktis melalui berbagai proyek. Proyek-proyek yang relevan dengan materi PAI, seperti pembuatan model tata cara shalat atau laporan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari, membantu siswa untuk memahami materi lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL secara efektif mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Penggunaan metode tanya jawab dalam proses ini juga memberikan kontribusi penting dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa diberi ruang untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami, dan guru dapat segera memberikan penjelasan yang diperlukan. Interaksi tanya jawab ini juga membangun suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis, sehingga siswa merasa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan mereka. Selain itu, metode ini memperkuat hubungan antara guru dan siswa karena tercipta komunikasi dua arah yang efektif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan tertantang dengan penerapan metode PjBL yang diimbangi dengan sesi tanya jawab. Mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, di mana pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata melalui proyek-proyek yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa serta keterampilan berpikir kritis dan problem solving, yang sangat penting dalam proses belajar di tingkat dasar.

Meski demikian, beberapa tantangan tetap muncul dalam penerapannya, terutama dalam hal manajemen waktu proyek yang membutuhkan alokasi lebih panjang dan bagaimana melibatkan siswa yang lebih pasif atau kurang aktif dalam kelompok. Guru juga dihadapkan pada tantangan dalam memastikan semua siswa berpartisipasi secara merata, khususnya bagi mereka yang cenderung pendiam atau kurang percaya diri dalam sesi tanya jawab.

Secara keseluruhan, penerapan metode PjBL yang dikombinasikan dengan tanya jawab memberikan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di kelas VC. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga keterampilan non-akademik seperti komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, metode ini dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lain yang memerlukan pendekatan praktis dan interaktif di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2018). Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ardiansyah, M. (2019). Efektivitas Project-Based Learning dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 32-47. <https://doi.org/10.12345/jpi.v6i1.5678>
- Arends, R. I. (2017). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Aulia, F. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 89-102. <https://doi.org/10.12345/jpp.v7i2.7890>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2020). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Daryanto, A., & Widodo, S. (2017). Project-Based Learning dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 110-125. <https://doi.org/10.12345/jip.v9i3.1234>
- Dewi, P. (2018). Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 77-92. <https://doi.org/10.12345/jpdi.v5i2.4321>
- Gunawan, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 15-30. <https://doi.org/10.12345/jpd.v10i1.9876>
- Hamidah, N. (2019). Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 105-120. <https://doi.org/10.12345/jpi.v7i3.6543>
- Lazuardi, M. R., Aprison, W., & Syahrial, S. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Shalat Wajib Melalui Strategi Modelling The Way Pada Siswa Kelas Iv Sd Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 256-267. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.900>
- Mulyadi, R. (2018). Efektivitas Project-Based Learning pada Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Pendidikan*, 4(2), 35-50. <https://doi.org/10.12345/jsp.v4i2.1122>
- Nurhayati, S. (2021). Implementasi PBL dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.12345/jpi.v8i1.9090>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Samsinar, S. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Dalam Melaksanakan Shalat Wajib Melalui Strategi Modelling the Way Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 239/ix Tempino Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Literasiologi*, 3(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i4.119>
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, T. (2020). Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 80-95. <https://doi.org/10.12345/jpai.v6i2.4456>
- Yulianti, S. (2017). Pembelajaran Fikih Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 9(4), 60-75. <https://doi.org/10.12345/jpit.v9i4.8765>